

Jurnal Inovasi Sekolah Dasar (JISD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jisd/index>

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *KNOW WANT TO KNOW LEARNED* (KWL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V

Hanny Eka Salsabila¹, Wildansyah Lubis², Elvi Mailani³, Fahrur Rozi⁴, Apiek Gandamana⁵

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Medan**

Surel : hannyeka21@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using the Know, Want Know, Learn (KWL) learning method on improving fifth-grade students' science learning outcomes at SD IT Zahra Asy Syifa on the topic of the human digestive system. This study used a quantitative approach with a quasi-experimental design using a Nonequivalent Control Group Design. The study sample consisted of two classes: V-C (20 students) as the experimental class using the Know, Want, Know, Learn (KWL) learning method, and V-D (18 students) as the control class using conventional learning methods. Data collection techniques included observation, learning achievement tests, and documentation. The data obtained were analyzed using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing. The results showed that the use of the Know, Want Know, Learn (KWL) learning method significantly influenced students' science learning outcomes. This is indicated by the average post-test score for the experimental class, which was 85.05, and the control class, which was 75.94. Based on the results of the t-test (Independent Samples t-test), a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.001 was obtained. Because the significance value is less than 0.05 ($0.001 < 0.05$), H_0 is rejected and H_a is accepted. This indicates a significant difference between the learning outcomes of the experimental and control classes after using the Know Want To Know Learned (KWL) learning method.

Keywords: Learning method, Know Want To Know Learned (KWL), Learning outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Know Want To Know Learned* (KWL) untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa SD IT Zahra Asy Syifa pada materi organ pencernaan manusia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi-eksperimen* menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu V-C 20 siswa sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *Know Want To Know Learned* (KWL) dan kelas V-D 18 siswa sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *Know Want To Know Learned* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen yaitu 85,05 dan kelas kontrol yaitu 75,94. Berdasarkan hasil uji t (Independent Samples t-test), diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah menggunakan metode pembelajaran *Know Want To Know Learned* (KWL).

Kata Kunci: Metode pembelajaran, *Know Want To Know Learned* (KWL), Hasil belajar.

Hanny Eka Salsabila¹, Wildansyah Lubis², Elvi Mailani³, Fahrur Rozi⁴, Apiek Gandamana⁵.
Pengaruh Metode Pembelajaran Know Want to Know Learned (KWL) Untuk Meningkatkan Hasil
Belajar IPAS Siswa Kelas

Copyright (c) 2026 Hanny¹, Wildansyah², Elvi³, Rozi⁴, Apiek⁵

✉ Corresponding author :

Email : hannyeka21@gmail.com

HP : 081325932755

Received Juni 2026, Accepted Juni 2026, Published Juni 2026

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran dalam pendidikan sangat ditekankan demi mewujudkan suatu tujuan pembelajaran terutama peningkatan sumber daya manusia yang berkeaktifitas tinggi. Pendidikan merupakan proses yang dirancang secara sadar dan sistematis untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi yang dimiliki. Melalui pendidikan, peserta didik memperoleh kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan dalam kehidupan. Proses pendidikan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada pembentukan karakter serta pengembangan kemampuan berpikir peserta didik agar mampu menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Penggunaan metode pembelajaran di sekolah berdasarkan pada Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses guna Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang mengatakan bahwasannya dalam kegiatan inti pembelajaran ialah tahap guna tercapai Kompetensi Dasar (KD) yang harus dilaksanakan dengan inspiratif, menyenangkan, interaktif, menantang, peserta didik guna berpartisipasi aktif, juga memberi wadah yang cukup untuk kreativitas, prakarsa serta kemandirian sesuai dengan minat, bakat dan perkembangan fisik juga psikologis peserta didik. Metode pembelajaran memudahkan tahap aktivitas belajar-mengajar. Kesuksesan sebuah tahap pembelajaran bisa diukur melalui seberapa banyak cara yang dipergunakan saat mengajar.

Pada dasarnya pengajaran di sekolah harus dilaksanakan dengan efektif supaya bisa merealisasikan masa belajar yang terkendali hingga tercipta pembelajaran yang efisien. Untuk melakukan pengajaran yang

efisien guru harus melakukan metode pembelajaran yang bermakna hingga peserta didik tidak merasa bosan.

Untuk melihat penyelesaian suatu pendidikan, satu diantaranya yakni dengan menuntaskan hasil belajar siswa disekolah. Hasil belajar peserta didik ialah satu tujuan dari suatu tahap pembelajaran di sekolah, maka dari itu seorang guru dibutuhkan untuk tahu, mempelajari sejumlah metode dalam mendidik, serta diimplementasikan pada saat mendidik. Untuk memperoleh hasil belajar peserta didik yang tinggi, guru diharuskan dalam mendidik dan mengajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran yang diperlukan pada tahap pelajaran di kelas.

Kenyataannya, sejumlah guru khususnya di SD yang menggunakan metode pembelajaran yang kurang melibatkan peserta didik, jadi kurangnya keaktifkan peserta didik di kelas. Pentingnya ketuntasan hasil belajar yang didapat melewati jalan pembelajaran peserta didik bisa bersaing, berkompetisi dengan beragam kegiatan didalam masyarakat. Dalam hal ini, penelitian merujuk pada observasi di SD IT Zahra Asy Syifa yang dimana didapatkan bahwasannya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA masih kecil buktinya dengan belum mencapainya Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan ialah 75. Belum terciptanya pembelajaran yang menarik untuk peserta didik dan mereka masih banyak mengharapakan materi dari guru tanpa harus mencari tau sendiri sehingga mengakibatkan hasil belajar yang kurang optimal.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini menawarkan alternatif solusi dengan penerapan metode KWL (*Know, Want to Know, Learned*). Metode ini ialah

metode pembelajaran yang menggunakan kegiatan tanya jawab disertai berbagai kemungkinan jawaban untuk mendorong peserta didik mendapat Solusi atas permasalahan yang dihadapi. Melalui penerapan metode tersebut, peserta didik dilatih untuk mengembangkan kemampuan dalam mengumpulkan informasi, dan menemukan jawaban serta dapat tumbuh mandiri. Selain itu, Metode KWL mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam berinteraksi dengan teks melalui proses berpikir yang terarah. Metode ini juga dapat menolong guru mengaktifkan keilmuan awal dan meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap topik yang sedang dipelajari. Dalam pelaksanaannya Metode KWL terdiri atas tiga tahapan utama yang membimbing peserta didik dalam memahami suatu bacaan, yaitu mengidentifikasi apa yang telah diketahui (Know), menentukan hal-hal yang ingin diketahui (Want to Know), juga mengevaluasi keilmuan yang telah didapat usai tahap pengajaran berlangsung (Learned).

Pada implementasi cara pembelajaran *Know, Want to know Learned* (KWL) terjadi hubungan timbal balik antara guru dan siswa maupun antar siswa. Tahap pelajaran berlangsung melalui interaksi aktif antar komponen pembelajaran yang saling memengaruhi untuk mencapai tujuan belajar secara optimal. Intekraksi ini mengajak peserta didik lebih aktif, berpikir kritis, serta terlibat dalam tahap membangun pengetahuan mereka sendiri (Fatimah & Suherman, 2022). Metode Know, Want to Know, learned (KWL) punya beberapa maksud utama, yaitu mengaktifkan keilmuan awal peserta didik terkait topik bacaan yang akan dipelajari, membantu peserta didik menetapkan fokus dan tujuan pembelajaran,

serta memberikan peluang pada mereka untuk mengevaluasi tingkat pengertian pada topik yang usai dibaca. Selain itu, metode ini memotivasi anak didik untuk berpartisipasi dengan aktif dalam tahap pembelajaran dengan menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dipunyai sebelumnya, hingga pengertian terhadap materi menjadi lebih mendalam dan bermakna (Wardah, dkk, 2020, hlm. 69).

Berlandaskan hasil riset yang dilakukan oleh Uci Ania (2025) disimpulkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar peserta didik, setelah penerapan metode pembelajaran KWL di kelas eksperimen. Mendapatkan angka *mean posttest* sebesar 80.24, melainkan hasil belajar dengan pengajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata *posttest* 71.05. Maka dari itu ada pembeda signifikan pada perolehan nilai *posttest* diantara kelas eksperimen dengan mempergunakan metode KWL dengan kelas kontrol yang mempergunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan pada *perhitungan independent sampel T-test* memperoleh nilai signifikan t-test sebesar $0.006 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, perolehan riset tersebut mengidentifikasi bahwasannya pemakaian metode pembelajaran KWL berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

Berkaitan dengan latar belakang permasalahan dan hasil riset yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, masih diperlukan penelitian mengenai penerapan metode pembelajaran metode *Know Want to Know Learned* (KWL) pada pembelajaran IPAS, khususnya materi organ pencernaan manusia di sekolah dasar. Metode KWL diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran melalui penggalian pengetahuan awal, penyusunan

pertanyaan, serta refleksi terhadap hasil belajar yang diperoleh. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran *Know Want to Know Learned* (KWL) terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD IT Zahra Asy Syifa pada materi organ pencernaan manusia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu jenis penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap sesuatu terhadap yang lain. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan pada penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain Nonequivalent Control Group Design. Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Zahra Asy Syifa, Jl. Besar Patumbak I Deli Tua, Kec. Patumbak, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara.

Menurut Sabtohadji (2022,h.79) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari item atau subjek yang mempunyai ciri dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian yang akan diteliti dan hasil yang diperoleh. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas V-C dan V-D SD IT Zahra Asy Syifa yang berjumlah 38 siswa, dengan sampel yaitu kelas V-C (20 siswa) sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran Know Want to Know Learned (KWL) dan kelas V-D (18 siswa) sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Instrumen penelitian diuji melalui uji validitas, reliabilitas, daya sukar, dan pembeda, sementara teknik analisis data mencakup uji normalitas, uji homogenitas,

dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan di kelas V SD IT Zahra Asy Syifa bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Know Want to Know Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Materi yang diajarkan pada penelitian ini adalah organ pencernaan manusia. Dilakukannya pre-test pada awal pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa, dan setelah melaksanakan perlakuan lalu diberikan post-test pada akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 20 butir soal yang diuji coba, sebanyak 16 butir soal dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,3961), sementara 4 butir soal lainnya dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam pengambilan data penelitian. Adapun hasil uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* menghasilkan koefisien sebesar 0,791. Sebagaimana yang dikemukakan Nunnally (1978) dalam Forester et al. (2024) sebuah instrumen dikatakan reliabel pada kategori baik apabila menunjukkan nilai lebih dari 0,70, sehingga instrumen dalam penelitian ini tergolong reliabel dan dapat diandalkan sebagai alat ukur yang konsisten.

Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata pretest siswa sebelum diberikan perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran *Know Want to Know Learned* (KWL) adalah sebesar 61,45 namun, setelah diterapkannya metode pembelajaran metode pembelajaran *Know Want to Know Learned* (KWL), nilai rata-rata posttest siswa kelas eksperimen meningkat secara signifikan menjadi 85,05

peningkatan rata-rata dari pretest ke posttest mencapai 23,60 poin. Pada kelas kontrol, nilai rata-rata pretest sebesar 62,44 dengan standar deviasi 10,303, nilai minimum 44, dan nilai maksimum 75. Kemampuan awal kelas kontrol relatif setara dengan kelas eksperimen, dengan selisih rata-rata hanya sebesar 0,99 poin. Setelah mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional, nilai rata-rata posttest kelas kontrol meningkat menjadi 75,94 peningkatan rata-rata pada kelas kontrol hanya sebesar 13,50 poin, jauh lebih rendah dibandingkan peningkatan yang dialami kelas eksperimen. Selain itu, pada kelas kontrol masih terdapat siswa yang memperoleh nilai posttest di bawah 75, dengan nilai terendah 62, menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas ini belum merata secara menyeluruh.

Tabel 1. Uji Normalitas Shapiro-Wilk

	Statistic	df	Sig.
Pretest Eksperimen	.919	20	.096
Posttest Eksperimen	.909	20	.060
Pretest Kontrol	.910	18	.085
Posttest Kontrol	.919	18	.124

Dilihat dari tabel di atas untuk hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada kolom signifikansi *Shapiro-Wilk*. Pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai Sig. pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kontrol > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji homogenitas menggunakan *Levene's Test for Equality of Variances*.

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi berdasarkan *based on mean* sebesar 0,145. Karena nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,145 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

Berdasarkan hasil uji t (*Independent Samples Test*), diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2- tailed) sebesar 0,01. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak ($0,01 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji *independent Sample t-Test* diperoleh nilai t hitung sebesar 3,897 dengan nilai signifikan (Sig.) sebesar 0,001. Karena nilai signifikan (Sig.) $0,001 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *know want to know learned* memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar antara sebelum dan setelah mendapat perlakuan metode *Know Want to Know Learned* (KWL) dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD IT Zahra Asy Syifa. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Fauzyah, R. T. (2024) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD dibandingkan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan serupa. Demikian pula, dalam penelitiannya mengemukakan bahwa penggunaan strategi *Know – Want to Know – Learned* (KWL) dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD.

Selain itu, hasil penelitian ini

sekaligus membuktikan bahwa penerapan metode pembelajaran KWL secara nyata mampu meningkatkan hasil belajar IPAS siswa secara lebih optimal dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional yang diterapkan pada kelas kontrol. Sebab, keunggulan metode KWL dalam meningkatkan hasil belajar ini sejalan dengan karakteristik metode itu sendiri. Metode KWL mendorong siswa untuk mengaktifkan pengetahuan awal yang mereka miliki (*Know*), merumuskan pertanyaan berdasarkan rasa ingin tahu (*Want to Know*), dan merefleksikan hal-hal yang telah dipelajari (*Learned*), sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, terarah, dan berpusat pada siswa (Wulandari & Hendratno, 2021). Hal inilah yang menjadi faktor pendorong utama meningkatnya hasil belajar siswa kelas eksperimen secara signifikan dibandingkan kelas kontrol.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan pembelajaran IPAS dengan metode *Know Want to Know Learned* (KWL) di kelas V SD IT Zahra Asy Syifa dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan pada siswa setelah diajar menggunakan metode pembelajaran *Know Want to Know Learned* (KWL). Hal ini ditunjukkan dari peningkatan nilai rata-rata siswa kelas eksperimen dari 61,45 pada saat pretest menjadi 85,05 pada saat posttest, dengan selisih peningkatan sebesar 23,60 poin. Selain itu, nilai minimum siswa pada posttest telah mencapai 75, yang berarti seluruh siswa kelas eksperimen berhasil

memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal. Penurunan nilai standar deviasi dari 11,246 menjadi 7,844 juga mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa menjadi lebih merata dan seragam setelah mengikuti pembelajaran dengan metode KWL; (2) Terdapat pengaruh signifikan dari penerapan metode pembelajaran *Know Want to Know Learned* (KWL) terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh perolehan nilai t hitung sebesar 3,897 dengan nilai signifikansi 2-tailed sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR RUJUKAN

- Ania, U., Asha, L., & Oktori, A. R. (2025). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Know Want Learned (KWL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase B Di Sd Negeri 01 Kepahiang* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Dyaning Wijayanti, I., & Ekantini, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS MI/SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(02), 2100–2112.
- Fauzyah, R. T. (2024). Pengaruh Strategi KWL (Know-Want to Know-Learned) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Cipayung 01 Tangerang Selatan. *MADROSATUNA: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 50-63.
- Fitriyah Zainatul. 2022. “Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Melalui Teknik KWL (Know, Want To Know Learned)”,

- Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol. 1, No. 5. 16(1), 34-54.
- Forester, B. J., Khater, A. I. A., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2024). Penelitian kuantitatif: Uji reliabilitas. *EDU SOCIETY: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1812-1820.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Marlina, Y. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 82/IX Pijoan Materi Menghargai Peninggalan Sejarah Dengan Strategi *KNOW, WANT TO KNOW, LEARNED* (KWL). *JEJAK: Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah*, 2(2), 36-46.
- Mukhid, A. (2021). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- NUR'AINI, E. L. L. Y. (2023). *Pengaruh Metode Pembelajaran KWL (KNOW WANT LEARNING) Terhadap Motivasi dan Hasil belajar Tematik Kelas 3 MI Idzharul Ulum Bakalanpule Tikung lamongan* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN).
- Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Pedagogy*, 16(1), 34-54.
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyo, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatuss'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi dan teori pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20-31.
- Rasmini, Ni Wayan. *Buku Ajar Statistik Pendidikan*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023.
- Sabtohadji, J (2022). *Bab VIII Populasi, Sampel, Dan Variabel Penelitian. Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 79.
- Wulandari, D., & Hendratno, H. (2021). Penerapan Strategi Know Want to Know Learned (KWL) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Tambakrigadung I Lamongan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9 (4).